



YAYASAN JARI MUNGIL KREATIF
MADRASAH TSANAWIYAH TERPADU ALAM JAMUR
ASESMEN SUMATIF AKHIR SEMESTER BERBASIS ANDROID
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Mata Pelajaran Al-Quran Hadits
Kelas VIII
Senin, 24 November 2025
Waktu mengerjakan jam 09.45 s/d 11.00 WITA

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal 1- 5!

BELAJAR ILMU TAJWID



Pagi itu, kelas VIII MTs Al-Falah sedang mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadits. Ustadz Fikri meminta para siswa membaca beberapa surah pilihan untuk menguji pemahaman mereka tentang **macam-macam mad**.

Pertama, **Alya** diminta membaca surah *An-Nazi'at* ayat 1-5:

Ketika berhenti pada kata "سَبَّحًا", Ustadz menjelaskan,

"Kata itu termasuk **Mad 'Iwad**, karena berakhiran fathatain yang dibaca waqaf (berhenti). Dibacanya panjang dua harakat."

Selanjutnya, **Rafi** membaca surah *Qura'isy*:

Ketika Rafi berhenti di kata "خُوف", ustadz berkata,

"Nah, ini contoh **Mad Layyin**, karena huruf *wau sukun* setelah fathah dan dibaca panjang saat waqaf."

Terakhir, **Dinda** membaca surah *An-Naba'*:

Ketika berhenti di "مُخْتَلِفُونَ", Ustadz Fikri menjelaskan,

"Itu **Mad 'Aridh Lissukun**, karena huruf mad bertemu huruf hidup yang menjadi sukun karena berhenti. Boleh dibaca dua, empat, atau enam harakat."

Setelah membaca, para siswa menuliskan jenis mad yang ditemukan dari ayat-ayat tadi.

- Jika seseorang berhenti di kata "خُوف" dan membaca terlalu cepat tanpa memanjangkannya, kesalahan yang terjadi adalah ...
 - tidak menerapkan mad layyin sehingga kehilangan keindahan bacaan
 - mengubah arti ayat
 - membaca seperti mad wajib muttasil
 - menambah huruf mad baru
- Jika seorang pembaca Al-Qur'an ingin menampilkan bacaan yang paling indah pada ayat "مُخْتَلِفُونَ", maka cara terbaik menurut kaidah tajwid adalah ...
 - membacanya dengan panjang dua harakat saja
 - membacanya tanpa waqaf agar cepat selesai
 - memilih panjang empat atau enam harakat untuk memperindah suara (mad 'aridh lissukun)
 - mengganti huruf mad dengan huruf hamzah
- Berdasarkan pemahaman dari teks tersebut, jawablah pernyataan berikut dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom **Benar** atau **Salah**!

Pernyataan	Benar	Salah
Bacaan "سَبَّحًا" pada surah <i>An-Nazi'at</i> termasuk Mad 'Iwad , karena berakhiran fathatain dan dibaca waqaf menjadi panjang dua harakat.		
Bacaan "خُوف" dalam surah <i>Qura'isy</i> ayat 4 disebut Mad Layyin , karena ada huruf <i>wau sukun</i> setelah huruf berharakat fathah.		
Semua bacaan yang berakhiran tanwin fathah pasti disebut Mad Layyin		
Mad 'Iwad hanya muncul jika tanwin fathah dibaca waqaf, bukan tanwin kasrah atau dhammah.		

4. Berdasarkan pemahaman dari teks tersebut, pasangan potongan ayat berikut sesuai dengan hukum bacaannya!

Mad Layyin	Mad Iwad	Mad Aridlissukun
------------	----------	------------------

وَالسَّائِحَاتِ سَبِيحًا	فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ	عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ	أَيُّ هَبٍ وَتَبَّ
--------------------------	--------------------------------------	----------------------	--------------------

5. Pasangkan istilah – istilah berikut ini!

Kewajiban yang apabila sudah dikerjakan sebagian orang, maka gugur	Mad Thobi'i
Alif didahului fathah, wawau didahului dhomah, ya didahului kasroh	Fardhu Kifayah
Kewajiban individu bagi setiap Muslim, seperti membaca Al-Qur'an	Fardhu 'Ain

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal 6 - 10!

UJIAN DIBALIK NIKMAT



Pagi itu, Ustadzah Salma mengajak para siswa kelas VIII MTs Al-Hidayah menonton tayangan pendek tentang kehidupan seorang pengusaha bernama Pak Rafi.

Pak Rafi dikenal dermawan dan sering membantu orang miskin. Namun, setelah usahanya bangkrut, ia mulai mengeluh dan jarang salat berjamaah. Suatu hari, ia membaca **Surah Al-Fajr ayat 15–18**:

فَإِنَّمَا الْإِنْسَانُ إِذَا مَا ابْتَلاَهُ رَبُّهُ فَأَكْرَمَهُ وَنَعَّمَهُ فَيُفْشِرُ رُبِّي أَكْرَمِينَ (١٥)
وَأَمَّا إِذَا مَا ابْتَلاَهُ فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَهَانَنِ (١٦)
كَذَٰلِكَ بَلَّ لَا تُكْرِمُونَ الْيَتِيمَ (١٧)
وَلَا تَحَاضُّونَ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ (١٨)

Setelah membaca arti dan tafsirnya, Pak Rafi tersadar bahwa nikmat dan kesulitan adalah **ujian dari Allah**, bukan tanda kemuliaan atau kehinaan. Ia pun kembali bersemangat berbuat baik, meski dalam keterbatasan.

- Pesan utama dari Surah Al-Fajr ayat 15–18 berdasarkan kisah Pak Rafi adalah ...
 - kekayaan adalah tanda bahwa Allah memuliakan seseorang.
 - kemiskinan adalah tanda bahwa Allah menghina seseorang.
 - nikmat dan kesempitan adalah ujian dari Allah kepada manusia.
 - orang yang miskin tidak perlu bersyukur.
- Jika kamu berada dalam keadaan sulit seperti Pak Rafi, sikap yang sebaiknya kamu lakukan sesuai kandungan ayat tersebut adalah ...
 - menyalahkan takdir dan berhenti berusaha.
 - tetap bersabar, beribadah, dan percaya bahwa itu ujian Allah.
 - membandingkan diri dengan orang yang lebih kaya.
 - berpikir bahwa Allah tidak adil.
- Ayat 17–18 menegur manusia yang tidak memuliakan anak yatim dan tidak mendorong memberi makan orang miskin. Makna sosial yang bisa kita ambil dari ayat tersebut adalah
 - Allah menilai kemuliaan manusia dari jumlah hartanya.
 - kepedulian terhadap sesama adalah bukti keimanan seseorang.
 - memberi sedekah hanya dilakukan ketika kita kaya.
 - anak yatim dan miskin tidak perlu diperhatikan.

9. Berdasarkan pemahaman dari teks tersebut, jawablah pernyataan berikut dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom **Benar** atau **Salah**!

Pernyataan	Benar	Salah
Kekayaan adalah tanda Allah mencintai seseorang.		
Ujian berupa kesulitan rezeki bisa menjadi tanda kasih sayang Allah.		
Surah Al-Fajr ayat 17–18 mendorong kita agar peduli pada anak yatim dan fakir miskin.		
Manusia sering keliru menilai nikmat dan musibah.		
Surah Al-Fajr ayat 15–18 mengajarkan bahwa manusia sering salah menilai ujian Allah sebagai penghinaan.		
Orang yang dermawan hanya perlu bersedekah jika sedang kaya dan lapang rezekinya.		

10. Jawablah pernyataan berikut dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom **Benar** atau **Salah**!

Pernyataan	Benar	Salah
سَلَا بَلْ لَا تُكْرِمُونَ الْيَتِيمَ memiliki arti “ <i>dan kamu tidak saling mendorong untuk memberi makan orang miskin</i> ”		
وَلَا تَحْضُونَ عَلَى طَعَامِ الْمُسْكِينِ memiliki arti “ <i>Sekali-kali tidak (demikian)! Bahkan kamu tidak memuliakan anak yatim</i> ”		
رَبِّي أَكْرَمَنِ memiliki arti “ <i>Tuhanku telah memuliakanku</i> ”		
فَأَمَّا الْإِنْسَانُ memiliki arti “ <i>Maka Adapun manusia</i> ”		

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal 11 - 13!

BENIH KEBAIKAN DI KEBUN PAK HASAN



Di sebuah desa kecil, tinggal seorang petani bernama **Pak Hasan**. Ia dikenal sebagai orang yang dermawan. Setiap kali panen, ia selalu menyisihkan sebagian hasil kebunnya untuk fakir miskin dan anak yatim di kampungnya.

Suatu hari, tetangganya yang pelit, **Pak Roni**, bertanya,

“Hasan, mengapa kau terus memberi? Bukankah hasil panenmu akan cepat habis?”

Pak Hasan tersenyum sambil berkata,

“Rezeki tidak akan berkurang karena bersedekah. Justru bertambah seperti benih yang tumbuh menjadi banyak.”

Keesokan harinya, di madrasah, anak Pak Hasan membaca ayat ini dari **Surah Al-Baqarah ayat 261**. Ayat itu membuat Pak Roni tertegun. Ia pun mulai belajar berbagi, karena menyadari bahwa **kebaikan akan tumbuh berlipat ganda seperti benih yang subur**.

11. Apa pesan utama dari Surah **Al-Baqarah ayat 261** yang tergambar dalam kisah Pak Hasan?
 - a. orang yang rajin bekerja akan selalu kaya.
 - b. sedekah tidak akan membuat seseorang miskin.
 - c. Allah membalas sedekah dengan pahala yang berlipat ganda.
 - d. rezeki hanya datang dari hasil kerja keras semata.
12. Dalam Surah Al-Baqarah ayat 261, orang yang bersedekah diibaratkan seperti apa?
 - a. pohon kurma yang berbuah setiap tahun
 - b. benih yang menumbuhkan tujuh bulir, tiap bulir berisi seratus biji
 - c. biji gandum yang hanya tumbuh satu kali
 - d. air yang mengalir tanpa arah
13. Bagaimana cara kita meneladani isi Surah Al-Baqarah ayat 261 dalam kehidupan sehari-hari?
 - a. bersedekah dengan ikhlas karena Allah semata.
 - b. memberi agar dipuji oleh teman.
 - c. memberi dengan perasaan terpaksa.
 - d. menyimpan semua harta untuk diri sendiri.

14. Jawablah pernyataan berikut dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom **Benar** atau **Salah**!

Pernyataan	Benar	Salah
Surah Al-Baqarah ayat 261 menggambarkan sedekah ikhlas seperti benih yang tumbuh menjadi banyak bulir		
Allah hanya memberi pahala sesuai jumlah sedekah yang diberikan tanpa tambahan.		
Orang yang bersedekah di jalan Allah mendapat balasan berlipat ganda.		
Dalam Surah Al-Baqarah ayat 261 tidak ada perumpamaan sama sekali.		

15. Pasangkan potongan surah Al-Baqarah ayat 261 berikut berdasarkan arti yang benar!

Perumpamaan orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah.	مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ
Pada tiap-tiap bulir terdapat seratus biji. mereka minta dipenuhi.	كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ
Seperti sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir.	فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal 16 - 19!

Cahaya di Balik Keikhlasan



Suatu sore di bulan Ramadan, Ustadz Fikri mengajak para siswa MTs Al-Ikhlas untuk mengunjungi sebuah panti asuhan. Mereka membawa sembako hasil pengumpulan dana infak selama sebulan dari seluruh siswa. Setelah menyerahkan bantuan, salah satu siswa, Rafi, bertanya, “Ustadz, apa sebenarnya bedanya infak dengan sedekah dan zakat?”

Ustadz Fikri tersenyum dan menjelaskan,

“Infak adalah mengeluarkan sebagian harta untuk kepentingan yang baik di jalan Allah, baik kepada orang miskin, anak yatim, atau untuk kepentingan umum. Bedanya dengan zakat, infak tidak ditentukan jumlah atau nisabnya.”

Ia juga menambahkan, “Dalam Al-Qur’an, Allah memerintahkan kita untuk berinfaq, salah satunya dalam Surah Al-Baqarah ayat 267. Orang yang berinfaq dengan ikhlas akan mendapat balasan yang besar, sebagaimana dijelaskan pula dalam ayat 261.”

Setelah kunjungan itu, para siswa menyadari bahwa infak bukan sekadar memberi, tetapi juga bukti cinta dan ketaatan kepada Allah.

16. Salah satu **rukun infak** adalah adanya “harta yang diinfakkan”. Contoh penerapan rukun ini dalam kehidupan sehari-hari adalah

- memberikan waktu untuk belajar kelompok.
- menyumbang sebagian uang jajan untuk pembangunan masjid.
- menyimpan uang agar tidak habis.
- membeli makanan untuk diri sendiri.

17. Siapakah golongan yang berhak menerima infak?

- fakir miskin, anak yatim, dan orang yang berjihad di jalan Allah.
- orang kaya yang ingin memperbanyak harta.
- pedagang sukses dan pejabat kaya.
- teman sebaya yang senang pamer harta.

18. Apa hikmah dari berinfaq di jalan Allah?
- mengurangi rezeki agar tidak berlebihan.
 - menumbuhkan rasa syukur, empati, dan cinta sesama.
 - membuat seseorang disegani karena dermawan.
 - menambah kekayaan dunia semata.
19. Berdasarkan pemahaman dari teks tersebut, jawablah pernyataan berikut dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom **Benar** atau **Salah**!

Pernyataan	Benar	Salah
Infak adalah amalan sukarela yang bertujuan untuk kebaikan di jalan Allah.		
Orang yang ikhlas berinfaq akan mendapatkan pahala besar dari Allah.		
Surah Al-Baqarah ayat 254 berisi perintah untuk menunda infak hingga akhirat.		
Infak hanya boleh diberikan kepada keluarga sendiri.		

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal 20 - 22!

Dua Malaikat di Setiap Pagi



Pagi itu, di kelas VII MTs Al-Ihsan, Ustadzah Siti menceritakan sebuah hadis dari Rasulullah ﷺ. Beliau bersabda bahwa setiap pagi ada dua malaikat yang turun ke bumi. Salah satu malaikat berdoa, “Ya Allah, berilah ganti bagi orang yang berinfaq,” dan yang satu lagi berdoa, “Ya Allah, binasakanlah harta orang yang menahan hartanya.”

Setelah mendengar itu, Nisa terdiam. Ia teringat uang jajannya yang sering ia simpan tanpa pernah bersedekah. Hari itu juga, ia memutuskan untuk menginfakkan sebagian uangnya di kotak amal sekolah.

Beberapa hari kemudian, Nisa mendapatkan hadiah alat tulis baru dari lomba menulis yang diikutinya. Ia pun tersenyum, menyadari bahwa Allah mengganti dengan cara yang indah bagi mereka yang ikhlas berinfaq.

Hadist yang disampaikan Ustadzah Siti diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah r.a., menjelaskan keutamaan infak serta ancaman bagi orang yang kikir.

20. Apa makna doa dua malaikat yang turun setiap pagi menurut hadis tersebut?
- malaikat iri kepada manusia yang kaya
 - allah mendorong manusia untuk berbagi dan melarang kikir
 - malaikat mencatat harta setiap orang
 - allah melarang manusia bekerja terlalu keras
21. Bagaimana cara siswa menerapkan makna hadis tersebut dalam kehidupan sehari-hari?
- menyimpan semua uang agar tidak habis
 - menginfakkan sebagian uangnya dengan ikhlas
 - menunggu teman lain bersedekah terlebih dahulu
 - menyumbang karena ingin dipuji
22. Berdasarkan pemahaman dari teks tersebut, jawablah pernyataan berikut dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom **Benar** atau **Salah**!

Pernyataan	Benar	Salah
Setiap pagi ada dua malaikat yang berdoa untuk orang yang berinfaq dan orang yang kikir.		
Hadis tentang dua malaikat diriwayatkan oleh Bukhari Muslim		
Infak dapat dilakukan dengan ikhlas, tanpa batasan jumlah tertentu.		
Orang yang kikir akan mendapatkan keberkahan harta.		

23. Pasangkan potongan hadits berikut agar sesuai dengan arti hadits dan lafalnya!

Ya Allah, binasakanlah harta orang yang menahan hartanya.”

اللَّهُمَّ أَغْطِ مُنْفِقًا خَلْفًا

“Ya Allah, berikanlah ganti kepada orang yang berinfak.”

إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ

Kecuali ada dua malaikat yang turun

اللَّهُمَّ أَغْطِ مُتْسِكًا تَلَفًا

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal 24 - 28!

Sedekah dari Hati



Di sebuah kampung kecil, tinggal seorang siswa bernama **Rizal**. Ayahnya seorang tukang becak, dan ibunya berjualan kue di sekolah. Suatu hari, sekolah Rizal mengadakan kegiatan “Berbagi untuk Yatim”. Rizal ingin ikut berdonasi, tetapi ia hanya memiliki uang jajan dua ribu rupiah.

Ia lalu berpikir, “Aku tidak punya banyak uang, tapi aku bisa bantu mengumpulkan donasi dari teman-teman.”

Sejak pagi, Rizal membantu panitia dan mengajak teman-temannya untuk ikut berdonasi. Uang yang terkumpul sangat banyak.

Ketika Ustadzah Fadilah melihat semangat Rizal, beliau tersenyum dan berkata, “Rizal, engkau sudah mengamalkan sabda Nabi ﷺ: *Tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah. Mulailah dari orang yang menjadi tanggunganmu. Sedekah terbaik adalah dari harta yang halal, dan barang siapa menjaga kehormatannya, Allah akan menjaganya; barang siapa merasa cukup, Allah akan mencukupinya.*”

24. Apa makna dari perintah Rasulullah ﷺ “mulailah dari orang yang menjadi tanggunganmu”?
- memberi sedekah harus kepada orang miskin di luar keluarga
 - sedekah sebaiknya diberikan kepada keluarga dan orang terdekat terlebih dahulu
 - sedekah hanya boleh untuk anak yatim
 - tidak perlu memberi jika keluarga sudah cukup
25. Bagaimana cara mengamalkan hadis tersebut di rumah sesuai kemampuanmu?
- membantu orang tua dengan ikhlas tanpa berharap imbalan
 - meminta uang kepada tetangga untuk disedekahkan
 - menyimpan uang jajan untuk diri sendiri
 - menunggu perintah baru mau menolong
26. Berdasarkan pemahaman dari teks tersebut, jawablah pernyataan berikut dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom **Benar** atau **Salah**!

Pernyataan	Benar	Salah
Rasulullah ﷺ memerintahkan agar kita lebih suka memberi daripada meminta.		
Sedekah yang baik hanya dilakukan oleh orang kaya.		
Menjaga kehormatan diri berarti tidak meminta-minta kecuali dalam keadaan sangat darurat.		
Dalam memberi sedekah, orang jauh lebih utama dari keluarga sendiri.		

27. Berdasarkan pemahaman dari teks tersebut, jawablah pernyataan berikut dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom **Benar** atau **Salah**!

Pernyataan	Benar	Salah
Lafal dari arti hadits pada teks bacaan diatas adalah : دَعْ مَا يَرِيكَ إِلَى مَا لَا يَرِيكَ، فَإِنَّ الصَّدَقَ طُمَأْنِينَةٌ،		
Lafal dari arti hadits pada teks bacaan diatas adalah : يَا مَعْشَرَ التُّجَّارِ إِنَّكُمْ قَدْ وُلِّيتُمْ أَمْرًا أَهْلَكَ فِيهِ أُمَمًا سَالِفَةً الْيَكْبَالَ وَالْمِيرَانَ		
Hadits pada teks diatas diriwayatkan oleh Ibnu Ma'sud		
Lafal dari arti hadits pada teks bacaan diatas adalah : يَا أَيُّدُ الْعُلَيَّا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى، وَابْدَأْ بِمَنْ تَعُولُ، وَخَيْرُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرِ غَنَى، وَمَنْ يَسْتَغْنِفْ يُعْفِهِ اللَّهُ، وَمَنْ يَسْتَغْنِ يُغْنِهِ اللَّهُ		

28. Berdasarkan pemahaman dari teks tersebut, jawablah pernyataan berikut dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom **Benar** atau **Salah**!

Pernyataan	Benar	Salah
Tangan di atas maksudnya adalah orang yang memberi.		
Tangan dibawah artinya adalah orang yang memberi		
Orang yang merasa cukup akan diberi kecukupan oleh Allah.		
Hadis ini mengajarkan bahwa menjadi kaya lebih penting daripada dermawan.		

29. Pasangkan potongan hadits berikut agar sesuai dengan arti hadits dan lafalnya!

Barang siapa merasa cukup, Allah akan mencukupinya	الْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى
Tangan yang di atas lebih baik daripada tangan yang di bawah	وَمَنْ يَسْتَغْنِ يُعْنِهِ اللَّهُ
Mulailah dari orang yang menjadi tanggunganmu	وَابْدَأْ بِمَنْ تَعُولُ

30. Jawablah pernyataan berikut dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom **Benar** atau **Salah**!

Pernyataan	Benar	Salah
Hadits keutamaan sedekah dari Hakim bin Hizam diriwayatkan oleh Bukhari		
Tangan di atas lebih baik dari tangan di bawah (orang yang meminta)		
Jika ingin membantu orang lain sebaiknya dikeluarkan oleh orang yang menjadi tanggunganmu		
Allah akan mencukupi siapa saja yang merasa kurang cukup		